

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *DALAM SUJUD, DIA MENYENTUHKU* KARYA FAHRI F. FATHONI DAN PENERAPANNYA PADA PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMK PATRIOT PITURUH

Oleh: Novita Anggraini, Khabib Sholeh, Suci Rizkiana
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Anggraininovita926@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) unsur intrinsik, 2) nilai-nilai moral, dan 3) penerapan pada pembelajaran novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai moral, jenis penelitian deskriptif kualitatif, sumber data dalam penelitian ini berupa isi keseluruhan teks Novel, uji validitas data menggunakan teknik triangulasi, dan penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni meliputi: Tema novel ini adalah kisah anak yang ditinggalkan dipanti asuhan yang kemudian diangkat oleh orang tua yang tidak memiliki anak. Tokoh utama Layla Qonita memiliki sifat sabar dalam menghadapi hidup yang begitu berat. Alur yang digunakan dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* adalah alur maju. Latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat yang berisi dimana saja kejadian itu berada, latar waktu berisi kapan kejadian terjadi, dan latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial dalam masyarakat. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga "dia" mahatahu, dan gaya bahasa berisi cara pengarang untuk mendapatkan ciri khasnya. Nilai-nilai moral dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni meliputi empat aspek. Hubungan manusia dengan Allah. Hubungan manusia dengan diri sendiri. Hubungan manusia dengan sesama manusia. Hubungan manusia dengan alam. Penerapan pada pembelajaran berisi langkah-langkah yang meliputi: menganalisis unsur-unsur intrinsik novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku*, menganalisis nilai-nilai moral novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku*. Kegiatan refleksi, yaitu guru memberikan penguatan terhadap kegiatan yang dilakukan siswa, dan pemberian tugas struktur.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai moral, pembelajaran apresiasi sastra di SMK

PENDAHULUAN

Sastra berasal dari bahasa kesusastraan yang artinya segala sesuatu yang kaitan dengan keindahan. Sastra sendiri merupakan tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai keindahan. Oleh karena itu, bagaimanapun fiksi merupakan sebuah cerita dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping dengan adanya tujuan estetis. Betapapun syaratnya pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditawarkan

sebuah karya fiksi haruslah tetap merupakan cerita yang menarik, tetap menggunakan bangunan struktur yang koheren, dan tetap mempunyai tujuan estetik.

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya (Pradopo, 2011:59). Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan.

Karya sastra berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya yakni berupa nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel. Pada saat ini, perkembangan novel di Indonesia sedang mengalami kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya beraneka macam novel-novel sastra yang mengangkat cerita-cerita yang tidak jauh dari kehidupan masyarakat saat ini (Nurgiyantoro, 2012: 17).

Pembelajaran apresiasi sastra berhubungan dengan kegiatan yang ada keterkaitan dengan karya sastra yaitu mendengar atau membaca karya sastra dengan penghayatan dan menulis karya sastra. Pembelajaran sastra merupakan pengajaran yang memiliki manfaat positif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Tinjauan pustaka berisi tentang buku-buku, yaitu *Teori Pengkajian Fiksi* (Nurgiyantoro, 2012), *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia* (Nurhayati, 2013), *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* (Zuriah, 2015), *Strategi Belajar Mengajar, Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif* (Sukirno, 2009), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Arikunto, 2013), dan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Rosiani, Retnosari, dan Sutejo.

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoretis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam skripsi ini meliputi: (1) hakikat moral (Nurgiyantoro, 2012: 321-322) mengatakan bahwa sifat-sifat luhur kemanusiaan tersebut pada hakikatnya bersifat universal, yang artinya, sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenaran oleh manusia. Pesan moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itu yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca yang menyangkut nilai baik buruk yang diterima secara umum dan berpangkal pada nilai-nilai kemanusiaan; (2) nilai moral (Zuriah, 2015: 17), bahwa nilai moral adalah ilmu yang terkandung di dalam etika; (3) unsur intrinsik dalam novel (Nurhayati, 2013: 9) menyatakan unsur pembangun prosa fiksi meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan bahasa; (4) penerapan pada pembelajaran sastra di kelas XII SMK. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran, dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan (Sukirno, 2009: 103).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Fokus penelitian, menurut Sugiyono (2010:288) penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian dan penetapan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Data dan sumber data penelitian ini isi dari keseluruhan teks novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni. Instrumen penelitian adalah penulis dibantu kertas pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *content analysis*. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa, (2) nilai moral yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam, (3) penerapan pembelajaran novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni dalam apresiasi karya sastra di kelas XII SMK. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni melalui nilai moral, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

1. Unsur Intrinsik dalam Novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni

Unsur intrinsik novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni meliputi: tema, alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. 1) Tema adalah gagasan dan makna yang terkandung oleh sebuah cerita, tema dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* ada dua yaitu, tema minor dan mayor. Tema minor dalam novel ini adalah perjuangan, pencarian jati diri, taat beragama, sedangkan tema mayor dalam novel ini adalah keteguhan seorang perempuan yang bernama Layla dalam pencarian jati diri, perjuangan dalam kehidupan, dan perjalanan kehidupan yang penuh liku-liku. 2) Alur adalah rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita, Alur yang terdapat dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni adalah alur maju, alur maju adalah alur yang berisis peristiwa-peristiwa tersusun secara kronologis. 3) Tokoh dan penokohnya dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan, misalnya pada tokoh Layla memiliki sifat Tokoh utama, yaitu Islami, ramah, baik dan pemaaf. 4) Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa alam cerita, latar dibagi menjadi tiga yaitu latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat Panti asuhan, rumah Bu Farah dan Pak Timo, rumah Paman Hardi, rumah Mbok Ijah, rumah Pak Kiai dan Bu Nyai, masjid, makam tua, rumah Pak Heru, rumah Pak

Syamsul dan Umak Salamah, latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, sore hari, dan malam hari, dan latar sosial dalam novel ini melukiskan kehidupan yang sederhana. 5) Sudut pandang: yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga "Dia" mahatahu, karena pengarang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya; ia, dia, mereka nama tokoh-tokoh lain, khususnya yang utama, kerap terus menerus disebut, dan sebagai variasi yang dipergunakan kata ganti. 6) Gaya bahasa merupakan cara bagaimana pengarang menguraikan cerita yang dibuatnya, atau cara bagaimana pengarang mengungkapkan isi pemikiran lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian cerita sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu, gaya bahasa yang terdapat dalam novel ini antara lain gaya bahasa perbandingan, sinisme, metonimia, ironi, metafora.

2. Nilai Moral dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni

Nilai moral khususnya nilai Islam dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku*, meliputi empat aspek, yaitu: 1) Hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan Allah adalah hubungan yang menghubungkan perasaan manusia dengan Allah berupa wujud keterikatan batin manusia dengan Allah untuk melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangan-Nya. 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri, manusia belajar mengenal kehidupan melalui pengalaman yang telah dialaminya. 3) Hubungan manusia dengan sesama manusia, semua yang ada pada diri manusia bukan seutuhnya milik pribadi, tapi semua yang dimiliki terdapat milik orang lain. dan 4) Hubungan manusia dengan alam manusia adalah makhluk Allah yang sempurna diantara ciptaan Allah yang lainnya, manusia diberi akal dan pikiran, maka dari itu Allah menjadikan manusia sebagai kholifah di bumi dianggap mampu mengemban amanat ini, amanat tersebut antara lain untuk menjaga alam yang telah Allah ciptakan.. Salah satu contoh aspek hubungan manusia dengan Allah tersebut, misalnya: berdoa setelah selesai menunaikan shalat, hal ini dapat terlihat pada kegiatan Layla setelah selesai shalat. Hubungan manusia dengan Allah adalah hubungan yang menghubungkan perasaan

manusia dengan Allah berupa wujud keterikatan batin manusia dengan Allah untuk melaksanakan perintahnya.

3. Penerapan Pembelajaran di SMK

Penerapan pembelajaran novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* dalam apresiasi karya sastra di kelas XII SMK, yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD: (a) siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari ± 5 siswa; (b) guru menyampaikan materi berupa unsur intrinsik dan nilai religius yang akan dipelajari, menggunakan novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* untuk dibaca setiap siswa; (c) siswa dalam setiap kelompok saling tukar informasi dan ide, berdiskusi, mengklarifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, membuat referensi mengenai unsur intrinsik dan nilai moral novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku*; (d) setiap anggota kelompok menyiapkan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi; (e) masing-masing siswa dalam kelompok melakukan koreksi diri terhadap laporan masing-masing berdasarkan hasil diskusi kelas, siswa dan guru berkolaborasi mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Nilai moral novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni: (1) Unsur intrinsik: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. (2) Nilai religius: hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam. (3) Penerapan pembelajaran novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni dalam apresiasi karya sastra di kelas XII SMK. Model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (1) bagi guru, guru dapat menggunakan novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni sebagai bahan pembelajaran sastra khususnya di kelas XII SMK; (2) bagi siswa, siswa dapat memahami dan menerapkan nilai moral yang terdapat di dalam novel *Dalam Sujud, Dia*

Menyentuhku Karya Fahri F. Fathoni tersebut dalam kehidupan sehari-hari; (3) bagi peneliti lain, peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitiannya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, F. Fahri. 2016. *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2013. *Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Zuriah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.